



Laju Dolar Di Topang FOMC Minutes



MARKET UPDATE

EUROPEAN Session

Rabu, 08 Januari 2025



Saham Asia melemah pada hari Rabu, dengan Dolar yang kuat membuat Yen tertahan di dekat level terendah dalam enam bulan karena para pedagang bertaruh bahwa Federal Reserve kemungkinan akan lambat dalam memangkas suku bunga setelah data menunjukkan ekonomi AS dan pasar tenaga kerja tetap stabil.

Indeks MSCI untuk saham Asia Pasifik di luar Jepang turun 0,2%, dengan Nikkei Jepang turun 0,8%. Di Wall Street, ketiga indeks utama ditutup lebih rendah karena data tersebut memicu kekhawatiran akan rebound inflasi.

Indeks CSI300 blue chip Tiongkok turun 0,3%, sementara Indeks Hang Seng Hong Kong turun 0,55% pada awal perdagangan.

Dolar menguat pada hari Rabu dan Yen Jepang melemah mendekati level yang memicu intervensi tahun lalu setelah data AS yang kuat mendorong lonjakan imbal hasil dan memangkas beberapa taruhan pada pemangkasan suku bunga Federal Reserve.

Yen menyentuh 158,42 semalam, yang merupakan level terlemah terhadap dolar selama hampir enam bulan, dan terakhir berada di 158,15.

Menteri Keuangan Jepang Katsunobu Kato telah memperingatkan terhadap penjualan Yen secara spekulatif sehari sebelumnya karena nilai tukar mendekati level 160 yang memicu penjualan dolar setengah tahun lalu.



Harga emas turun tipis pada hari Rabu, tertekan oleh imbal hasil Treasury AS yang lebih tinggi dan dolar yang lebih kuat setelah data menunjukkan Federal Reserve mungkin memperlambat laju penurunan suku bunga tahun ini.

Harga emas spot turun 0,1% menjadi \$2.648,16 per ons. Harga emas berjangka AS turun 0,1% menjadi \$2.662,30.

Dolar menguat dan imbal hasil Treasury 10-tahun mencapai titik tertinggi delapan bulan setelah data pada hari Selasa menunjukkan ekonomi yang kuat.

Harga minyak naik pada hari Rabu karena pasokan dari Rusia dan anggota OPEC semakin ketat, sementara data yang menunjukkan peningkatan tak terduga dalam lowongan pekerjaan AS menunjukkan perluasan aktivitas ekonomi dan pertumbuhan permintaan minyak sebagai konsekuensinya.

Minyak mentah Brent naik 32 sen, atau 0,42%, menjadi \$77,37 per barel. Minyak mentah West Texas Intermediate AS naik 42 sen, atau 0,57%, menjadi \$74,67.

Produksi minyak dari Organisasi Negara-negara Pengekspor Minyak turun pada bulan Desember setelah dua bulan meningkat. Pemeliharaan lapangan di Uni Emirat Arab mengimbangi kenaikan produksi Nigeria dan keuntungan di tempat lain dalam kelompok tersebut.

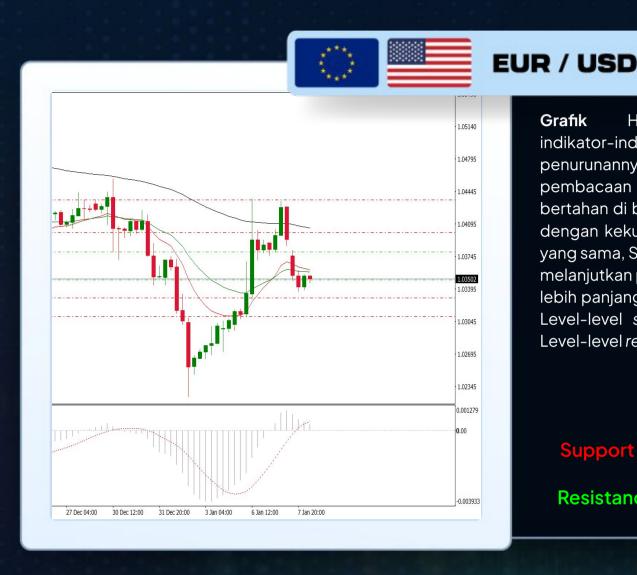
Pasar terfokus pada laporan pekerjaan ADP AS dan Risalah rapat Federal Reserve (The Fed) AS pada bulan Desember untuk kenaikan berikutnya yang akan dirilis malam ini.











Grafik H4 menunjukkan bahwa indikator-indikator teknis melanjutkan penurunannya setelah mengoreksi pembacaan jenuh jual yang ekstrim dan bertahan di bawah garis tengahnya, meskipun dengan kekuatan arah yang terbatas. Di saat yang sama, SMA 20 berakselerasi lebih rendah, melanjutkan penurunannya di bawah SMA yang lebih panjang dan berada di atas level saat ini. Level-level support: 1,0330 1,0290 1,0250 Level-level resistance: 1,0400 1,0440 1,0485

1.03078

Resistance

1.04047

STRATEGY

1.03550

1.03950

1.02850

Take Profit

Event Calendar

17:00 WIB

EUR – Eurozone PPI Y/Y (Nov)

Fcast: 1.5%

Last: 0.4%







Indikator Relative Strength Index (RSI) pada grafik 4 jam naik di atas 50 dan GBP/USD menutup candle 4 jam terakhir di atas Simple Moving Average (SMA) 20 periode, menyoroti penumpukan momentum pemulihan. Pada sisi atas, 1,2500 (level statis, level bulat, SMA 50 periode) sejajar sebagai resistance terdekat sebelum 1,2525 (Fibonacci retracement 38,2%) dari tren turun terbaru) dan 1,2570–1,2575 (SMA 100 periode; Fibonacci retracement 50%). Melihat ke selatan, support pertama dapat ditemukan di 1,2460–1,2450 (Fibonacci retracement 23,6%, SMA 20 periode) sebelum 1,2400 (level bulat, level statis).

Support

1.24402

Resistance

1.25429

STRATEGY

1.24850

1.25250

1.24050

SELL

Stop Loss

Take Profit

Event Calendar

17:05 WIB

GBP - BOE Deputy Governor Woods Speaks





Berdasarkan grafik H4 dari kombinasi candlestick dan indikator Moving Average yang terbentuk menunjukan bahwa **Trend** Bullish masih mendominasi pada WTI. Lalu proyeksi harga untuk hari ini WTI berpotensi naik sampai dengan 74.7 namun jika harga gagal naik dan Reversal maka penurunannya bisa sampai dengan 72.7 untuk target terdekatnya.

Support	73.50
Desistance	7/ 01

	STRATEGY —		
75.00	76.00	72.50	
SELL	Stop Loss	Take Profit	
Event Calendar		22:30 WIB	
USD – Crude Oil Inventories Fcast: -0.250M Last: -1.178M			





Pada grafik harian, logam mulia ini melayang di sekitar Simple Moving Average (SMA) 20 yang datar sementara para pembeli mempertahankan sisi negatifnya di sekitar SMA 100 yang bullish, yang saat ini memberikan support dinamis di \$2.624,98. Gambaran jangka pendek menunjukkan bahwa potensi bullish terbatas. SMA 20, 100, dan 200 bertemu dalam kisaran ketat di wilayah \$2.640, indikator-indikator teknis telah mengurangi penurunannya namun tetap berada di bawah garis tengahnya. Emas dapat berbalik bullish jika berhasil mempertahankan kenaikan melebihi level 2.665, yang mencapai puncaknya di awal Januari. Level-level support: 2.624,90 2.611,20 2.596,00 Level-level resistance: 2.649,50 2.665,10 2.678,85

2632.90

Resistance

2664.25

STRATEGY

2650.00

2660.00

2625.00

SELL

Take Profit

Event Calendar

22:00 WIB

USD - ADP Nonfarm Employment (Dec)

Fcast: 136K **Last: 146K**

Valbury Asia Futures



Disclaimer

Informasi dalam publikasi ini disusun oleh PT. Valbury Asia Futures. Materi ini bukan penawaran atau ajakan untuk melaksanakan transaksi dalam instrumen apapun. Valbury tidak bertanggung jawab atas segala penggunaan dan akibat yang mungkin diambil atau muncul berdasarkan publikasi ini. Tidak ada pernyataan atau jaminan yang diberikan mengenai keakuratan atau kelengkapan publikasi ini, sehingga setiap pihak yang bertindak berdasarkan informasi yang ditampilkan melakukan sepenuhnya atas risiko mereka sendiri. Perdagangan berjangka komoditi memiliki risiko yang tinggi. Informasi yang diberikan tidak memperhatikan tujuan investasi tertentu, situasi keuangan, dan kebutuhan pihak yang menerimanya.